

## ABSTRAKSI

RATNA PRIASMITA, Pengaruh Analisis Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional Pada UKM Di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. (Dibimbing oleh TRI WAHYUNINGIH, SE, M.Si dan YULI LIESTYANA, SE, M.Si).

Pentingnya strategi inovasi dalam peningkatan kinerja, dalam hal ini kinerja operasional merupakan hal penting yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pengrajin perlu menjadi inovatif untuk memenangkan persaingan agar tetap bertahan dan tumbuh. Perkembangan UKM sudah sangat banyak di Yogyakarta. Tercatat bahwa sebagian besar usaha di Kabupaten Bantul berbeda hukum koperasi sebanyak 443 usaha, diikuti usaha perorangan sebanyak 331 usaha (BPS Bantul, 2010). Oleh karena itu, penelitian ini dirasa sangat cocok dilakukan di UKM yang berada di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh variabel strategi inovasi (orientasi kepemimpinan, inovasi proses, inovasi produk, sumber inovasi internal, sumber inovasi eksternal dan investasi) terhadap kinerja operasional UKM di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.

Pada penelitian ini, peneliti menjadikan UKM yang berlokasi di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Pengambilan data dilakukan mulai bulan November 2011 hingga bulan Januari 2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer. Metode pengolahan dan analisis data menggunakan analisis kuantitatif, analisis regresi berganda (Untuk menganalisis sejumlah persoalan yang ditemui dalam penelitian ini, dengan meneliti variabel strategi inovasi yang meliputi : orientasi kepemimpinan, inovasi proses, inovasi produk, sumber inovasi internal, sumber inovasi eksternal, dan investasi yang berpengaruh terhadap kinerja operasional) dan hipotesis diuji dengan uji t dan uji F.

Hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa hanya variabel inovasi proses yang menghasikan nilai  $-0,815$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat inovasi dalam proses produksi masih rendah pengaruhnya terhadap kinerja operasional. Pada uji t didapat hasil hanya variabel inovasi internal menunjukkan pengaruh cukup signifikan terhadap variabel independen, sedangkan uji F mendapatkan hasil menunjukkan bahwa variabel independen secara serentak menunjukkan pengaruh yang cukup signifikan terhadap variabel independen. Oleh karena itu perusahaan dapat meningkatkan strategi inovasi agar dapat meningkatkan kinerja operasional.

Kata Kunci : Strategi inovasi, orientasi kepemimpinan, inovasi proses, inovasi produk, sumber inovasi internal, sumber inovasi eksternal, dan investasi.